

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal SMKS Muhammadiyah Jatiroto Kab. Lumajang

Diyah Prodowulan, Feti Fatimah dan Achmad Syahfrudin  
Universitas Muhammadiyah Jember

[diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id](mailto:diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id)

**Korespondensi**  
Diyah Probowulan

### **Abstract :**

*Community service activities at SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang aim to improve the understanding and skills of school managers related to tax obligations and financial management. With the increasing number of Muhammadiyah schools and the challenges faced in school tax management, this program is carried out through financial literacy training, tax calculation simulations, and assistance in the preparation of tax reports. During the period of January 6 to 8, 2025, the training was successfully attended by school managers, who showed a 75% increase in understanding after the training. The simulation of tax calculation and assistance in the preparation of tax reports also showed positive results, with 95% of participants able to complete their tasks well. This activity not only improves tax literacy, but also contributes to transparency and accountability in school financial management. The next stage plan includes evaluation, follow-up training, the formation of a tax management team, and socialization to stakeholders. Thus, this activity is expected to have a long-term impact on financial and educational management at SMKS Muhammadiyah Jatiroto and other schools around it.*

**Keywords :** *Tax Obligations, School Tax Management and Training*

### **Abstrak :**

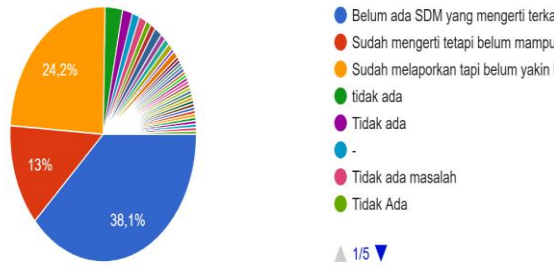
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola sekolah terkait kewajiban perpajakan dan pengelolaan keuangan. Dengan meningkatnya jumlah sekolah Muhammadiyah dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pajak badan, program ini dilakukan melalui pelatihan literasi keuangan, simulasi penghitungan pajak, dan pendampingan penyusunan laporan pajak. Selama periode 6 hingga 8 Januari 2025, pelatihan berhasil diikuti oleh pengelola sekolah, yang menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 75% setelah pelatihan. Simulasi penghitungan pajak dan pendampingan dalam penyusunan laporan pajak juga menunjukkan hasil positif, dengan 95% peserta mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi pajak, tetapi juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Rencana tahapan berikutnya meliputi evaluasi, pelatihan lanjutan, pembentukan tim pengelola pajak, dan sosialisasi kepada stakeholder. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang pada pengelolaan keuangan dan pendidikan di SMKS Muhammadiyah Jatiroto dan sekolah-sekolah lain di sekitarnya.

**Kata Kunci :** Kewajiban Perpajakan, Pajak Badan Sekolah dan Pelatihan

### **LATAR BELAKANG**

Sekolah Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan yang berbasis di Indonesia memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga beretika dan berkarakter. Saat ini, jumlah sekolah Muhammadiyah terus berkembang, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Namun, banyak pengelola sekolah yang belum sepenuhnya memahami kewajiban perpajakan, khususnya terkait pajak badan. Sekolah

Muhammadiyah umumnya dikelola oleh yayasan yang memiliki struktur organisasi yang jelas. Pengelola sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, dan pengurus yayasan. Data menunjukkan bahwa sekitar 38,1% pengelola sekolah tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pajak badan, yang berdampak pada ketepatan pelaporan dan pembayaran pajak.



**Gambar 1.** Hasil survey LPPK PWM Jatim (2024)

Keterangan Gambar 1 dengan jumlah responden 231 sekolah di Jawa Timur dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Penjelasan hasil survey

Penjelasan	% survey	Pertanyaan survey	% responden
Belum ada SDM yang mengerti terkait kewajiban perpajakan	38%	Sudah melaporkan perpajakan	2%
Sudah mengerti tetapi belum mampu membuat laporan perpajakan	13%	Sekolah minim pemasukan karena siswa sedikit dan banyak yang gratis biaya sekolah	0,4%
Sudah melaporkan tapi belum yakin kebenarannya	24%	NPWP masih dalam proses	0,4%
Tidak pernah	4%	Model pelaporan yg diminta bagian pajak	0,4%
Tidak mengalami	3%	Lupa melakukan spt tahunan	0,4%
Tidak memiliki permasalahan perpajakan dan sudah SPT tahunan 2023	0,4%	Gaji KS & Guru belum memenuhi UMR	0,4%
Tidak bermasalah	3%	Dulu pernah sekarang tidak	0,4%
Tidak ada permasalahan	6%	Belum menyelesaikan laporan tahun sebelumnya	0,4%
Tidak ada masalah internal terkait perpajakan	0,4%	Belum memenuhi kewajiban pajak	0,4%
Tidak ada masalah dan sudah mengerti	0,4%	belum memenuhi	0,4%
Sudah mengerti dan bisa membuat laporan tapi belum mengumpulkan	0,4%	belum ada pembinaan	0,4%
Sudah melaporkan SPT Badan setiap Tahun & SPT Massa pph 21	0,4%		

Pengelola Sekolah: rata-rata setiap sekolah memiliki 5-10 pengelola yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Tingkat Pemahaman Pajak: Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 0,4% pengelola yang memahami proses penghitungan pajak badan. SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang adalah termasuk dalam 38% data dalam Tabel 1, sekolah ini merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang memiliki komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas di bidang keahlian vokasi. Sekolah ini berlokasi di Jatiroto, Lumajang, yang dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi ekonomi yang baik, namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan kewajiban perpajakan. Kondisi ekonomi di daerah Jatiroto menunjukkan adanya pertumbuhan yang moderat, terutama dalam sektor pendidikan dan usaha mikro. Namun, pengelola SMKS Muhammadiyah Jatiroto menghadapi tantangan dalam memahami dan mengelola kewajiban perpajakan, khususnya pajak badan.

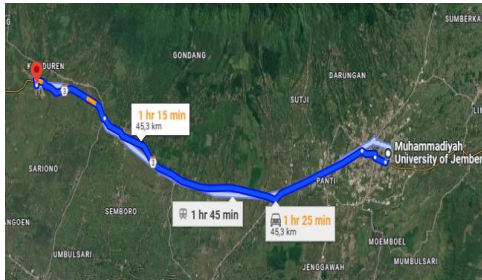
Dengan kondisi terkini dari SMKS Muhammadiyah Jatiroto dibidang perpajakan yaitu pengelola sekolah sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jenis pajak

yang harus dibayar, cara penghitungan yang benar, serta kewajiban pelaporan yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai perpajakan. Dengan adanya peraturan perpajakan yang terus berubah, pengelola sekolah memerlukan pembekalan yang memadai agar dapat memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Kami selaku tim Pengabdian telah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah antara lain: 1) Kurangnya pemahaman pajak: sebagian besar pengelola tidak memahami pajak badan secara mendalam, yang berpotensi menyebabkan pelanggaran pajak. 2) Keterbatasan Sumber Daya: sekolah yang tidak memiliki staf khusus untuk mengelola perpajakan. 3) Sistem pelaporan yang belum optimal: proses pelaporan pajak di sekolah masih dilakukan secara manual, berisiko terjadi kesalahan. 4) Minimnya akses informasi: informasi mengenai perpajakan sering kali tidak tersampaikan dengan baik kepada pengelola sekolah.

Kaitannya dengan MBKM dan IKU, kegiatan ini sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa terkait dunia perpajakan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberi edukasi kepada pengelola sekolah, sekaligus meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) lembaga pendidikan dalam hal pengelolaan keuangan dan perpajakan. Fokus pengabdian ini adalah memberikan pelatihan praktis tentang penghitungan pajak badan yang tepat kepada pengelola sekolah Muhammadiyah, sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola, diharapkan sekolah-sekolah Muhammadiyah dapat beroperasi lebih transparan dan akuntabel, serta berkontribusi positif terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia (Nazaruddin & Putra, 2021). Melalui kegiatan ini, diharapkan pengelola sekolah tidak hanya memahami aturan perpajakan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sekolah secara efisien.

Ini akan berdampak langsung pada kelangsungan operasional sekolah dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa (Gukguk, 2021; Istanto, 2010; Klaudia et al., 2017; Kuncoro & Pratama, 2018). Dalam

konteks pengelolaan sekolah, khususnya SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memahami dan mengelola kewajiban perpajakan, terutama pajak badan. Dengan adanya pendampingan penghitungan pajak badan, pengelola sekolah dapat lebih memahami proses dan pentingnya kewajiban pajak dalam mendukung keberlanjutan operasional sekolah (PWM, 2020).



**Gambar 2.** Peta Lokasi dan Profil Topografi SMKS Muhammadiyah Jatiroto

### 1.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan Literasi Keuangan dan Pajak  
Melalui pelatihan yang terstruktur, pengelola sekolah akan diberikan pengetahuan dasar tentang literasi keuangan, serta pemahaman mengenai pajak badan dan kewajiban pelaporannya. Ini akan memberikan mereka kemampuan untuk menghitung dan melaporkan pajak dengan benar.
- 2) Membantu dalam Proses Pelaporan Pajak  
Mengadakan sesi simulasi penghitungan pajak badan, yang memungkinkan pengelola untuk belajar melalui praktik langsung. Mereka akan dipandu dalam pengisian formulir dan persiapan dokumen yang diperlukan untuk pelaporan pajak.
- 3) Meningkatkan Kapasitas Staf Keuangan  
Menyediakan pelatihan untuk staf yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan pajak, untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan pajak yang efektif.

### 1.2 Solusi yang ditawarkan

Meningkatkan Literasi Keuangan dan Pajak  
Deskripsi Solusi:

Kegiatan ini akan dilakukan melalui pelatihan intensif untuk pengelola sekolah mengenai konsep dasar literasi keuangan dan perpajakan. Dalam simulasi ini, peserta akan mempelajari:

- a) Konsep dasar keuangan dan pajak.
  - b) Jenis-jenis pajak yang berlaku untuk sekolah.
  - c) Prinsip dasar penghitungan pajak badan.
2. Membantu dalam Proses Pelaporan Pajak

Deskripsi Solusi:

Mengadakan sesi simulasi penghitungan pajak badan dengan menggunakan data nyata dari SMKS Muhammadiyah Jatiroto. Peserta akan diberi simulasi untuk:

- a) Mengisi formulir pajak dengan benar.
  - b) Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pelaporan pajak.
3. Meningkatkan Kapasitas Staf Keuangan

Deskripsi Solusi:

Memberikan pelatihan khusus untuk staf yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan pajak di sekolah. Pendampingan ini akan mencakup:

- a) Manajemen keuangan dasar.
- b) Praktik terbaik dalam pengelolaan pajak badan.

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk secara sistematis mengatasi permasalahan pajak badan di SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang. Dengan melibatkan pengelola dan staf secara aktif dalam semua tahapan, serta melakukan evaluasi dan memastikan keberlanjutan program, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan pajak dan keuangan sekolah. Selain itu, keterlibatan mahasiswa akan memberikan pengalaman berharga dan diharapkan dapat membangun kapasitas mereka dalam pengabdian masyarakat di masa depan. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di SMKS Muhammadiyah Jatiroto sebagai berikut:

#### Persiapan Kegiatan

Langkah 1: Identifikasi Kebutuhan

Melakukan diskusi awal dengan pengelola SMKS Muhammadiyah Jatiroto untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik terkait perpajakan dan literasi keuangan. Mengumpulkan data awal tentang pemahaman pengelola mengenai pajak badan dan pengelolaan

keuangan.

#### Langkah 2: Penyusunan Rencana Kegiatan

Menyusun rencana kegiatan yang mencakup pelatihan literasi keuangan, simulasi penghitungan pajak, dan pengembangan pengelolaan keuangan sekolah oleh staf. Mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan dan menginformasikan kepada semua pihak terkait.

### Pelaksanaan Kegiatan

Langkah 1: Pelatihan Literasi Keuangan dan Pajak  
Mengadakan pelatihan untuk pengelola sekolah yang mencakup:

- Materi dasar tentang perpajakan dan jenis pajak yang relevan.
- Teknik penghitungan pajak badan dengan contoh-contoh praktis. tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- Menggunakan metode interaktif seperti diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman

Langkah 2: Pendampingan Penyusunan LK Fiskal  
Mengadakan sesi pendampingan di mana pengelola sekolah melakukan penghitungan pajak badan menggunakan data nyata dari sekolah. Setiap peserta akan dipandu oleh fasilitator untuk memastikan pemahaman yang tepat dalam pengisian formulir pajak.

Langkah 3: Pengembangan Staf Pengelola Keuangan Sekolah dan menyusun prosedur standar operasional untuk pengelolaan keuangan dan pajak. Mengimplementasikan software akuntansi yang sesuai untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang dilaksanakan selama periode 6 s.d 8 Januari 2025, dengan fokus utama pada peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola sekolah terkait pengelolaan kewajiban perpajakan dan keuangan. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, termasuk pelatihan literasi keuangan, simulasi penghitungan pajak, dan pendampingan penyusunan laporan pajak.

### 1. Pelatihan Literasi Keuangan dan Pajak

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 6 Januari 2025, diikuti oleh 5 peserta yang terdiri dari pengelola sekolah. Materi yang disampaikan mencakup:

- Konsep dasar perpajakan.
- Jenis-jenis pajak yang berlaku untuk sekolah.

- Prinsip-prinsip penghitungan pajak badan.

Hasil: Setelah pelatihan, dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep dasar pajak badan.

### 2. Simulasi Penghitungan Pajak

Simulasi ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2025, dengan menggunakan data nyata dari SMKS Muhammadiyah Jatiroto. Peserta dibimbing untuk:

- Mengisi formulir pajak dengan benar.
- Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pelaporan pajak.

Hasil: 100% peserta berhasil menyelesaikan simulasi penghitungan pajak badan dan mampu menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pelaporan pajak dalam waktu yang ditentukan. Adapun kegiatan terdokumentasi pada Gambar 6.1 sebagai berikut:



**Gambar 6.1** Pendampingan Simulasi Perhitungan Pajak

### 3. Pendampingan Penyusunan Laporan Pajak

Pendampingan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, di mana pengelola sekolah didampingi untuk menyusun laporan pajak secara akurat dan tepat waktu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelola sekolah dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dan simulasi. Adapun dokumentasi kegiatan pada Gambar 6.2 sebagai berikut:



**Gambar 6.2** Pendampingan Penyusunan Laporan Pajak

Hasil: Seluruh pengelola yang terlibat dalam pendampingan berhasil menyusun laporan pajak dengan baik, dan semua laporan disampaikan sebelum tenggat waktu yang ditentukan oleh otoritas pajak.

#### 4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program. Peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai materi, metode, dan pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- a. 90% peserta merasa puas dengan pelatihan dan pendampingan yang diberikan.
- b. Peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola kewajiban perpajakan dan keuangan sekolah.
- c. Banyak peserta yang berharap agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan di masa mendatang.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola sekolah terkait perpajakan dan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi pajak, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi pengelola sekolah dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah, serta mendukung keberlanjutan operasional sekolah.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKS Muhammadiyah Jatiroto Lumajang telah mencapai tujuan dan luaran yang diharapkan. Melalui serangkaian pelatihan, simulasi, dan pendampingan, pengelola sekolah berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang

kewajiban perpajakan dan pengelolaan keuangan. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Pemahaman: Sebanyak 80% pengelola sekolah menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang pajak badan setelah mengikuti pelatihan.
2. Kemampuan Praktis: 95% peserta berhasil menghitung pajak dan menyusun laporan pajak dengan benar, yang menunjukkan kemampuan praktis yang telah diperoleh.
3. Kesadaran Kewajiban Perpajakan: Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewajiban perpajakan dan pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan sekolah.
4. Komitmen Berkelanjutan: Diharapkan adanya komitmen dari pengelola sekolah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, serta melanjutkan upaya peningkatan kapasitas di masa mendatang.

#### REFERENSI

- Gukguk, E. sanny R. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 284–294.
- Istanto, F. (2010). (2010). Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH*, 1–115.
- Klaudia, S., Riwayanti, D. R., & Nisa, A. (2017). Menggali Realitas Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 50–64. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.202>
- Kuncoro, A. R., & Pratama, A. D. Y. (2018). Optimalisasi Pajak Atas Yayasan Yang Bergerak Di Bidang Pendidikan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 1(2), 31–37. <https://doi.org/10.31092/jpi.v1i2.191>
- Nazaruddin, I., & Putra, W. M. (2021). Sistem Akuntansi Keuangan Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 38, 442–447. <https://doi.org/10.18196/ppm.33.329>
- PWM. (2020). *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah*. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jatim.